

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekretariat Daerah Kota Tangerang Selatan, yang beralamat di Jalan Maruga No.1 Kelurahan Serua, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten.

##### 3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Agustus 2021 hingga bulan Desember 2021. Kegiatan yang dilakukan meliputi persiapan yang terdiri dari pengurusan administrasi, pengumpulan data, pengolahan data, dan penulisan laporan penelitian.

#### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Asosiatif dengan pendekatan Kuantitatif. Metode penelitian menurut Almack (Siregar, 2013) merupakan cara-cara menerapkan prinsip-prinsip logis terhadap penemuan, pengesahan, dan penjelasan kebenaran atau fakta yang ilmiah untuk mencapai kebenaran ilmu guna memecahkan masalah. Kemudian, Menurut Siregar (2013) penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dan Pendekatan Kuantitatif menurut Priandana Sidik (2009) merupakan penelitian yang hasilnya berupa angka-angka dan pengolahannya melalui statistik. Penelitian ini digunakan karena data yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel dinyatakan dengan angka berdasarkan analisis statistik. Penelitian ini menjelaskan mengenai pengaruh antara variabel (X) Kompetensi Pegawai terhadap variabel (Y) Kinerja Pegawai di Sekretariat Daerah Kota Tangerang Selatan.

### 3.3 Variabel dan Definisi Operasional

#### 3.3.1 Variabel Penelitian

Menurut sugiyono (2013) variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Variabel bebas menurut Sugiyono (2013) merupakan variabel yang menjadi sebab atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah Kompetensi. Kemudian, variabel terikat menurut Sugiyono (2013) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Kinerja Pegawai.

#### 3.3.2 Definisi Variabel

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
1.	Kompetensi (X)	Motif	a. Minat dalam bekerja b. Bakat dalam pekerjaan c. Motivasi	Likert
		Kepribadian	a. Adaptasi dengan lingkungan pekerjaan b. Bersosialisasi dengan orang lain	
		Sikap	a. Prioritas pekerjaan b. Kesadaran diri	
		Pengetahuan	a. Kesesuaian dan tanggung jawab b. pengadaan pelatihan dan pengembangan diri	
		Keterampilan	a. kesesuaian dan tanggung jawab b. kesempatan mengembangkan diri c. Memberikan ide kreatif	
2.	Kinerja Pegawai (Y)	Kualitas	a. tingkat kesalahan b. tingkat kerusakan c. kecerdasan	Likert
		Kuantitas	a. jumlah pekerjaan yang dihasilkan	
		Penggunaan waktu dalam kerja	a. tingkat kehadiran b. keterlambatan c. waktu kerja efektif	
		Kerja sama dengan orang lain	a. kemampuan melaksanakan tugas bersama-sama	

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Dalam metode penelitian yang dimaksud dengan populasi merupakan objek penelitian. Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dikemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di Sekretariat Daerah Kota Tangerang Selatan sebanyak 278 Pegawai.

#### 3.4.2 Sampel

Dapat dikatakan jika sampel merupakan sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sedangkan dalam penelitian ini sampel yang digunakan *random sampling*, yaitu menggunakan sebagian populasi untuk dijadikan sampel.

Penelitian ini menggunakan Teknik Solvin menurut Sugiyono (2013) untuk menghitung ukuran sampel yang diteliti. Karena dalam penarikan sampel jumlahnya harus representatif supaya hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

e = presentasi kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, e=0,1

Jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 278 pegawai sehingga presentasi kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{278}{1 + 278(0,1)^2}$$

$n = 73,5$  dibulatkan menjadi 74 responden

Berdasarkan perhitungan diatas yang menjadi sampel dalam penelitian ini disesuaikan menjadi 74 pegawai atau sekitar 26,6 % dari jumlah seluruh pegawai yang ada di Sekretariat Daerah Kota Tangerang Selatan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengelolaan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data harus dilakukan dengan teknik yang tepat, karena pengumpulan data merupakan instrument penting untuk mengukur berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Maka, pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Angket

Angket atau Kuesioner menurut Siregar (2013) merupakan teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Metode ini yang digunakan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Pegawai terhadap Kinerja Pegawai di Sekretariat Daerah Kota Tangerang Selatan.

#### 2. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung menurut Siregar (2013) merupakan kegiatan yang dilakukan penelitian secara langsung terhadap apa yang terjadi kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga dapat ilustrasi secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan melakukan pengumpulan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan penelitian sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan memiliki dasar.

## 3.6 Teknik Analisis Data

### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas data dilakukan untuk mengetahui seberapa validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur. Uji validitas untuk menguji validitas setiap pernyataan angket, teknik uji yang digunakan yaitu *corelasi product moment*. Dalam mengukur tingkat validitas digunakan *software SPSS (Statistic Package Social Science) version 25 for Windows*. Seluruh pertanyaan akan diuji dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	: Koefisien korelasi
$\sum X$	: Jumlah skor item
$\sum Y$	: Skor total seluruh pertanyaan
$n$	: Jumlah responden uji coba

Untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan signifikan, maka perlu dilihat dari r tabel dan r hitung. r hitung kemudian akan dikorelasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Dikatakan valid apabila r hitung lebih besar ( $>$ ) dari r tabel dan dikatakan tidak valid jika r hitung lebih kecil ( $<$ )

### 3.6.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal tersebut berarti menunjukkan hasil pengukuran tetap konsisten atau sama bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat yang sama. Teknik uji reabilitas yang digunakan dengan Koefisien Realibitas *Alfa Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : Varians total

Menurut Palangan, dkk (2018) pengujian realibitas instrument dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* karena penelitian berbentuk angket atau kuesioner, dikatakan reabilitas mencukupi jika *Alfa Cronbach*  $> 0,70$  dan jika *Alfa Cronbach*  $> 0,80$  memiliki realibitas yang kuat.

### 3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian signifikansi koefisien regresi. Model regresi yang baik

adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan dengan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari populasi adalah normal.
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam *software SPSS Statistic*. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garisdiagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garisdiagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji Kolmogorov-Smirnov.

#### 3.6.4 Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi yang digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y. Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment* yaitu untuk mengetahui tingkatan atau hubungan timbal balik antar 2 variabel. Hubungan variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan positif dan hubungan negatif. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara variabel X dan Y disebut koefisien korelasi ( $r$ ). Dalam penelitian ini, hubungan yang

dimaksud adalah hubungan antara Kompetensi Pegawai (X) dengan Kinerja Pegawai (Y).

### 3.6.5 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependenar terbatas (Imam Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memerikan hampir semua yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Rumus Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD: Koefisien Determinasi

R: Koefisien Korelasi

### 3.6.6 Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi Linier Sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas dan satu variabel tidak bebas. Menurut Sugiyono bahwa analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel bebas dengan satu variabel tidak bebas, rumus dari regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y : variabel terikat

X : variabel bebas



a dan b : Konstanta

rumus mencari konstanta:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Mencari nilai konstanta a:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

### 3.6.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari koefisien korelasi, maka penulis menggunakan statistik Uji “t” dengan rumus sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t: hasil uji tingkat signifikansi

r: koefisien korelasi

n: jumlah data

